

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan telepon seluler yang semakin pesat akhir-akhir ini menyebabkan sebagian besar vendor terkemuka cenderung mengembangkan produk mereka untuk bisa mendapatkan persaingan pasar, mulai dengan penambahan fitur seperti kamera untuk mengambil gambar sampai dengan fitur ponsel yang tidak mati apabila dimasukkan kedalam air. Dengan adanya perkembangan inipun fungsi ponsel semakin berkembang, tidak hanya sekedar untuk berkomunikasi tapi juga sebagai media untuk mencari informasi dengan adanya fitur akses internet yang ada pada ponsel.

Informasi sendiri sekarang sudah merupakan kebutuhan yang tidak bisa dilewatkan oleh semua orang. Terlebih Informasi yang mempengaruhi kegiatan sehari-hari yang kita lakukan, seperti informasi mengenai cuaca. Cuaca merupakan keadaan udara pada saat tertentu di wilayah tertentu yang relatif sempit pada jangka waktu yang singkat. Cuaca terbentuk dari gabungan unsur cuaca dan jangka waktu cuaca bisa hanya beberapa jam saja. Dengan perubahan cuaca yang membutuhkan waktu yang sangat singkat ini, tentunya bisa merubah semua kondisi yang telah kita rencanakan sebelumnya. Oleh karena itu kebutuhan akan informasi terkini tentang perkiraan cuaca sangat dibutuhkan untuk meminimalisir kemungkinan buruk yang akan terjadi.

Di Indonesia, telah dibentuk lembaga khusus untuk menangani masalah tentang perkiraan cuaca yaitu Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika atau yang biasa kita sebut dengan BMKG. Hasil perkiraan cuaca yang dilakukan oleh BMKG dapat kita ketahui melalui stasiun televisi, radio ataupun media lainnya. Namun media tersebut dirasa kurang efektif dalam menyampaikan informasi yang ingin disampaikan dikarenakan memiliki keterbatasan dalam penyampainya dan membutuhkan ruang yang cukup besar dalam pengadarnya. Oleh karena itu BMKG mencari solusi agar masyarakat bisa mendapatkan informasi dengan nyaman dan bisa kapan saja mengakses informasi yang telah disediakan oleh BMKG yaitu dengan menyediakan sebuah website yang dapat memberikan informasi kapan saja kepada masyarakat. Namun dengan adanya website ini belum cukup menghilangkan kendala yang ada dikarenakan dalam mengakses sebuah website memerlukan sebuah perangkat yakni komputer ataupun laptop. Hal ini menjelaskan bahwa apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekamg bukanlah sekedar kenyamanan dan kecepatan dalam mengakses sebuah informasi namun juga fleksibilitas dalam mendapatkan informasi yang kita inginkan merupakan faktor yang tidak kalah penting.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mencoba mengembangkan aplikasi mobile yang dapat mengurangi kendala yang dihadapi oleh BMKG saat ini. Aplikasi mobile ini dapat digunakan untuk mengakses informasi mengenai perkiraan cuaca yang telah dilakukan BMKG namun telah dikonversi kedalam bentuk tampilan mobile. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini masyarakat dapat mengetahui informasi mengenai perkiraan cuaca yang terjadi dengan cepat kapan saja dan dimana saja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka ada beberapa hal yang menjadi pokok permasalahan, antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan aplikasi mobile yang dapat memberikan informasi mengenai perkiraan cuaca kepada pengguna handphone?
2. Bagaimana mengoptimalkan aplikasi agar tidak hanya salah satu pengguna saja yang dapat mengetahui informasi mengenai perkiraan cuaca yang terjadi?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas maka dibuatlah batasan-batasan masalah untuk membatasi ruang lingkup penelitian agar tidak menyimpang dari permasalahan. Adapun batasan-batasan tersebut antara lain :

1.3.1 Batasan Konten

Agar pembahasan tidak menyimpang dari topik permasalahan yang ada yaitu perkiraan cuaca maka perlu diadakan pembatasan konten. Batasan-batasan konten tersebut antara lain :

1. Aplikasi hanya akan menampilkan tentang informasi perkiraan cuaca yang terjadi di Yogyakarta.
2. Aplikasi mengambil data dari BMKG dan tidak melakukan perkiraan cuaca sendirinya,

3. Aplikasi dirancang untuk bergerak pada perangkat yang menggunakan sistem operasi Android dengan versi minimal 2.2 atau di atasnya.
4. Aplikasi membutuhkan koneksi internet agar bisa mengakses data perkiraan cuaca yang diinginkan.

1.3.2 Batasan Software

Dalam pembuatan aplikasi ini tentunya diperlukan software-software yang akan digunakan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem yang dibuat. Berikut adalah software-software yang digunakan dalam pembangunan sistem :

1. Script editor menggunakan Eclipse.
2. Android SDK

1.4 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang ingin dicapai dengan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat memberikan informasi tentang perkiraan cuaca di wilayah Yogyakarta.
2. Mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai perkiraan cuaca.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagi Penulis

Menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah didapat selama ini sebagai bekal persiapan di dalam dunia kerja.

2. Bagi Masyarakat

Mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi tentang perkiraan cuaca terkini.

1.6 Metodologi Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Pengumpulan data

a. Metode kepustakaan

Metode yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, ataupun mencari buku atau literatur yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam perancangan sistem baik itu media cetak atau elektronik.

b. Metode observasi

Metode observasi merupakan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang bersangkutan dengan topik penelitian yaitu Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.

2. Analisis data

Pada tahap ini penulis melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan untuk penyusunan laporan kemudian merancang dan membuat aplikasi.

3. Perancangan aplikasi

Perancangan aplikasi meliputi perancangan UML, antarmuka, dan basis data.

4. Implementasi aplikasi

Mengimplementasikan aplikasi yang telah dibuat.

5. Evaluasi aplikasi

Melakukan evaluasi terhadap aplikasi yang telah dibuat untuk menemukan kesalahan yang ada pada aplikasi guna untuk menyempurnakan aplikasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian metodologi penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan tinjauan pustaka yang berisi dasar-dasar teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang analisis terhadap kasus yang diteliti serta perancangan program yang akan dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil-hasil dari penelitian yang dilakukan mulai dari tahap analisis, desain aplikasi, implementasi aplikasi dan hasil test aplikasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian serta saran guna untuk memperbaiki kelemahan ataupun kekurangan yang ada pada aplikasi serta beberapa informasi daftar pustaka.

